
PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERIBADAH DI DUSUN V DESA KUNGKAI BARU

Winaldi Agustio¹, Angga Kurniawan², Fitri Desvaria³, Arum Fadhillah⁴, Maulani Alya Al Adilla⁵
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
maulanialya3004@gmail.com

Diserahkan tanggal 26 Agustus 2024 | Diterima tanggal 26 Agustus 2024 | Diterbitkan tanggal 31 Desember 2024

Abstract:

This study aims to identify the role of students in enhancing religious awareness within the community of Dusun V, Desa Kungkai Baru, Air Periukan, Seluma. The research was conducted from June 24, 2024, to August 3, 2024, using an observational method. Students actively participated in implementing programs aimed at increasing religious awareness among the local community. The results show a significant improvement in religious awareness following the implementation of these programs. In conclusion, the students' role has proven effective in facilitating positive changes in the worship patterns of the Dusun V, Desa Kungkai Baru community.

Keywords: Student Role, Religious Awareness, Dusun V, Community Service, Observation

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran santri dalam meningkatkan kesadaran beragama di masyarakat Dusun V, Desa Kungkai Baru, Air Periukan, Seluma. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan 3 Agustus 2024 dengan menggunakan metode observasional. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran beragama di kalangan masyarakat setempat. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran beragama setelah penerapan program-program tersebut. Kesimpulannya, peran santri terbukti efektif dalam memfasilitasi perubahan positif pola ibadah masyarakat Dusun V Desa Kungkai Baru.

Kata Kunci: Peran Siswa, Kesadaran Beragama, Dusun V, Pengabdian Kepada Masyarakat, Observasi

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Dusun V, Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, merupakan salah satu daerah yang berada di ujung wilayah administratif desa, dengan akses jalan yang kurang memadai. Untuk mencapai dusun ini, diperlukan usaha yang cukup besar karena harus melewati kebun sawit yang luas, serta jaraknya yang relatif jauh dari pusat keramaian desa. Kondisi geografis ini berdampak pada aksesibilitas warga terhadap fasilitas umum dan kegiatan sosial, termasuk aktivitas keagamaan (Risvan & Djatmoko, 2019).

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun V ini cukup kompleks, salah satunya adalah kurangnya kesadaran beribadah di kalangan masyarakat. Minimnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah di masjid, dapat dilihat dari rendahnya tingkat kehadiran warga dalam acara-acara keagamaan. Selain itu, kondisi masjid di dusun ini juga memprihatinkan, dengan fasilitas yang belum memadai dan kurangnya perhatian terhadap pemeliharannya (Mike Maryani, 2021). Kondisi ini menuntut adanya intervensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam beribadah serta memperbaiki kesejahteraan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan. Urgensi kegiatan ini semakin dirasakan mengingat pentingnya masjid sebagai tempat ibadah.

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun V terhadap pentingnya beribadah secara rutin serta mendorong upaya kolektif dalam meningkatkan kesejahteraan masjid. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam memelihara dan memakmurkan masjid, sehingga masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang mendukung pembangunan karakter dan moral masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa strategi akan diterapkan, di antaranya adalah penyuluhan mengenai pentingnya beribadah secara berjamaah, melakukan manajemen kegiatan masjid, serta gotong royong untuk membersihkan masjid. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap kegiatan keagamaan dan pemeliharaan tempat ibadah.

Tinjauan pustaka yang mendasari kegiatan ini mencakup teori-teori mengenai peran masjid dalam pembangunan komunitas, serta studi kasus tentang upaya peningkatan kesadaran beribadah di daerah terpencil. Kegiatan ini juga didasari oleh prinsip-prinsip pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada pentingnya pemberdayaan dan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas kegiatan berbasis masjid dan kegiatan sosial masyarakat. Mitra dari kegiatan ini adalah Kepala Desa Kungkai Baru, Ibu Ibu kader Desa, guru-guru pada satuan SD, SMP yang ada di Desa Kungkai Baru, serta warga dusun 5 Kungkai Baru, Kec. Air Priukan Kab. Seluma.

Kegiatan yang kami lakukan ada yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Kegiatan keagamaan seperti mengajar ngaji, pengajian, dan kegiatan khataman Quran kami lakukan di masjid. Adapun Kegiatan sosial masyarakat sering kami lakukan di balai desa seperti mengikuti penyuluhan, posyandu, dan kegiatan rutin yang dilakukan desa setiap harinya. Dari kegiatan agama yang kami lakukan bahwa melihat kondisi masyarakat yang masih kurang sadar dalam beribadah, maka kami mencoba memberikan contoh sekaligus mengajak warga terkhusus dusun 5 untuk dapat kembali menyadari akan pentingnya nilai nilai ibadah kita sebagai umat Islam, walau ada juga di desa ini warga yang non muslim, tetapi dengan mayoritas orang Islam maka strategi kami lebih menjur ke pada masyarakat yang beragama Islam. Metode yang kami terapkan adalah mencari permasalahan kemudian mencari solusi sehingga antara warga dan mahasiswa KKN ada timbal balik untuk menghasilkan sebuah progres kebaikan bagi kedua belah pihak (Fikri Dwi Aditya, 2024).

PEMBAHASAN

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan praktek di lingkungan masyarakat untuk penguatan masyarakat pedesaan dan dikembangkan oleh mahasiswa dengan bimbingan instruktur yang mampu menggunakan ilmu yang dimilikinya dan membimbingnya hingga menjadi manusia seutuhnya yang akan dikembangkan. Menganalisis keadaan masyarakat sekitar dan memberikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan politik berdasarkan disiplin ilmu yang unik (Aliyyah et al., 2021).

Dalam pelaksanaan KKN di Dusun V, peran orang tua sangat penting dalam mendukung kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peningkatan kesadaran beribadah salat di kalangan anak-anak. Kegiatan seperti mengajar mengaji dan pengajaran gerakan serta bacaan salat, yang dilakukan oleh anggota KKN, dirancang untuk melibatkan anak-anak secara aktif dalam pembelajaran agama. Namun, keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua yang turut memastikan anak-anak mereka menerapkan apa yang dipelajari di rumah (Wulandari et al., 2021). Dengan demikian, kolaborasi antara KKN, orang tua, dan masyarakat menjadi kunci dalam membentuk kebiasaan beribadah yang kuat sejak usia dini di Dusun V.

Program Kuliah Kerja Nyata Bersih-bersih Masjid

Kegiatan bersih-bersih masjid sebelum salat Jumat di Dusun V, Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, dilaksanakan setiap hari Jumat sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kebersamaan dalam ibadah. Kegiatan ini melibatkan anggota kelompok KKN beserta anak-anak Dusun V, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih untuk beribadah, serta menanamkan nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab kepada jamaah.

Pelaksanaan kegiatan bersih-bersih ini didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan keindahan dan kenyamanan tempat ibadah bagi umat Islam di Dusun V. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, tidak hanya berfungsi sebagai tempat salat, tetapi juga sebagai tempat berkumpul dan mempererat ikatan sosial antarwarga. Dengan menjaga kebersihan masjid secara rutin, diharapkan masjid dapat menjadi tempat yang lebih representatif dan kondusif untuk berbagai aktivitas keagamaan dan sosial.

Setiap Jumat pagi, sebelum waktu salat Jumat, anggota kelompok KKN bersama anak-anak dusun berkumpul di masjid untuk membersihkan area dalam dan luar masjid. Kegiatan ini meliputi penyapuan, pengepelan lantai, pembersihan karpet, serta perapihan halaman masjid. Anak-anak dusun yang terlibat diajak untuk turut serta dalam kegiatan ini dengan harapan mereka dapat belajar dan menerapkan nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan bersih-bersih masjid juga memiliki dampak positif terhadap kebersamaan umat. Melalui kerja sama antara anggota kelompok KKN dan masyarakat setempat, terjalin komunikasi dan interaksi yang lebih erat di antara warga dusun. Partisipasi anak-anak dalam kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk lebih mengenal dan memahami pentingnya kebersihan dalam konteks keagamaan dan sosial.

Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai kebersihan yang merupakan bagian dari ajaran Islam. Menjaga kebersihan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab kolektif sebagai bentuk ibadah dan penghormatan terhadap tempat ibadah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik kebersihan, tetapi juga pada pembinaan moral dan spiritual warga dusun.

Secara keseluruhan, kegiatan bersih-bersih masjid setiap Jumat ini berhasil mencapai beberapa tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah, memperkuat kebersamaan dan ikatan sosial antarwarga, serta memberikan lingkungan yang nyaman dan indah untuk beribadah. Melalui partisipasi aktif

masyarakat, terutama generasi muda, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi kebiasaan positif yang berkelanjutan di Dusun V.

Program Kuliah Kerja Nyata Peringatan 1 Muharram

Kegiatan peringatan 1 Muharram di Dusun V, Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, dilaksanakan selama dua hari dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, khususnya anak-anak dan warga dewasa. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperingati tahun baru Islam, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan di antara warga dusun.

Pada hari pertama, diadakan berbagai lomba untuk anak-anak dengan partisipasi yang cukup banyak dan antusiasme yang luar biasa. Lomba-lomba yang diselenggarakan mencakup lomba azan, lomba *fashion show*, lomba membaca surah pendek, serta lomba bacaan dan gerakan salat. Setiap cabang lomba dirancang untuk mengasah kemampuan keagamaan anak-anak sekaligus memperkenalkan nilai-nilai Islam secara menyenangkan. Misalnya, lomba azan melatih anak-anak untuk mempraktikkan panggilan salat dengan benar, sementara lomba surah pendek dan bacaan salat memperkuat hafalan dan pemahaman mereka tentang bacaan-bacaan yang digunakan dalam ibadah sehari-hari.

Kegiatan lomba ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga media pembelajaran yang interaktif bagi anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk lebih mengenal dan mencintai ajaran Islam, serta termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan keagamaan mereka. Antusiasme yang tinggi dari para peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menarik minat dan memberikan pengalaman positif kepada anak-anak Dusun V.

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan pengajian yang diisi oleh Bapak Hamdani, seorang tokoh agama setempat yang dihormati. Pengajian ini dihadiri oleh warga dusun dari berbagai usia dan berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman keagamaan warga, khususnya dalam rangka memperingati 1 Muharram. Bapak Hamdani menyampaikan ceramah yang bertema membentuk generasi unggul dan bermartabat dengan semangat iman dan Islam.

Setelah pengajian, dilanjutkan dengan pengumuman pemenang lomba dan pembagian hadiah. Momen ini menjadi penutup yang manis bagi seluruh rangkaian kegiatan, di mana anak-anak yang berpartisipasi dalam lomba menerima penghargaan atas usaha dan keterampilan mereka. Pembagian hadiah ini tidak hanya memberikan kebanggaan bagi para pemenang, tetapi juga memotivasi seluruh peserta untuk terus mengembangkan kemampuan mereka di bidang keagamaan.

Kegiatan peringatan 1 Muharram ini, yang berlangsung selama dua hari, berhasil mencapai beberapa tujuan penting, antara lain memperkuat nilai-nilai keagamaan, membangun semangat kebersamaan di kalangan anak-anak dan warga dewasa, serta mempererat ikatan sosial di Dusun V. Partisipasi aktif masyarakat dan antusiasme yang tinggi dari anak-anak dan warga setempat menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam membangkitkan kesadaran beragama dan menciptakan suasana yang positif dan harmonis di lingkungan dusun. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperingati momen penting dalam kalender Islam, tetapi juga memperkuat pondasi spiritual dan sosial masyarakat Dusun V.

Program Kuliah Kerja Nyata Mengajar Ngaji

Kegiatan mengajar mengaji di Dusun V, Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, dilaksanakan setiap hari Senin hingga Sabtu sehabis salat Maghrib. Kegiatan ini merupakan salah satu program utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keagamaan anak-anak serta memperkuat fondasi spiritual mereka sejak dini.

Setiap hari, anggota KKN dengan penuh dedikasi mengajar anak-anak dusun cara membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini melibatkan metode pembelajaran yang bervariasi, disesuaikan

dengan kemampuan dan tingkat pemahaman setiap anak. Anak-anak diajarkan membaca huruf hijaiyah, tajwid, hingga cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Antusiasme peserta cukup tinggi, dengan jumlah partisipan yang konsisten setiap harinya. Hal ini menunjukkan minat yang besar dari masyarakat terhadap pendidikan keagamaan dan pentingnya pembinaan spiritual di dusun ini.

Selain mengajar mengaji, setiap hari Sabtu difokuskan pada kegiatan yang lebih spesifik, yaitu mengajar gerakan dan bacaan salat, serta menghafal surah pendek dan doa sehari-hari. Pada hari ini, anak-anak diajak untuk lebih mendalami tata cara salat, mulai dari gerakan hingga bacaan yang benar dalam setiap rakaat. Pembelajaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan salat dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan menghafal surah pendek dan doa sehari-hari juga menjadi bagian integral dari program ini, membantu anak-anak memperkaya hafalan mereka yang berguna dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ini oleh seluruh anggota kelompok KKN secara rutin dan berkesinambungan selama enam hari dalam seminggu menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan pendidikan keagamaan di Dusun V. Partisipasi anak-anak yang cukup banyak setiap hari menandakan keberhasilan program ini dalam menarik minat mereka dan memberikan dampak positif dalam kehidupan spiritual mereka.

Selain manfaat langsung bagi anak-anak, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara anggota KKN dan masyarakat Dusun V. Dengan terlibat langsung dalam proses pendidikan keagamaan, anggota KKN tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai panutan yang membantu menanamkan nilai-nilai keIslaman dalam komunitas. Interaksi yang terjalin selama kegiatan mengaji juga menjadi sarana untuk mendekatkan diri dengan masyarakat, membangun kepercayaan, dan menciptakan hubungan yang harmonis antara mahasiswa KKN dan warga dusun.

Secara keseluruhan, kegiatan mengajar mengaji ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan keagamaan anak-anak Dusun V. Program ini juga berperan dalam memperkuat fondasi spiritual generasi muda di dusun, memastikan mereka tumbuh dengan nilai-nilai keIslaman yang kuat. Komitmen yang konsisten dari seluruh anggota kelompok KKN dan tingginya partisipasi anak-anak menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu pencapaian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di Dusun V.

Program Kuliah Kerja Nyata Senam Bersama

Kegiatan senam pagi di Dusun V, Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, merupakan salah satu program yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu. Kegiatan ini ditujukan bagi ibu-ibu, anak-anak, dan remaja di dusun tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik serta mempererat kebersamaan di antara warga dusun. Senam pagi dilakukan seminggu sekali, dengan jumlah partisipan yang cukup banyak, menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat terhadap kegiatan ini.

Senam pagi menjadi momen yang dinanti-nanti oleh warga Dusun V, terutama ibu-ibu dan anak-anak. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun semangat kebersamaan dan kekeluargaan di dalam komunitas. Ibu-ibu, yang sering kali disibukkan dengan urusan rumah tangga, mendapatkan kesempatan untuk berolahraga secara bersama-sama, yang membantu mereka menjaga kebugaran tubuh sekaligus melepas penat dari rutinitas harian. Bagi anak-anak dan remaja, senam pagi juga memberikan manfaat yang signifikan. Selain membantu menjaga kesehatan fisik, kegiatan ini memberikan mereka ruang untuk berinteraksi dan bermain dengan teman sebaya di lingkungan yang positif. Dengan bimbingan dari anggota KKN, senam pagi juga diisi dengan gerakan-gerakan yang

menyenangkan dan mudah diikuti, sehingga semua peserta dapat berpartisipasi tanpa merasa terbebani.

Kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik yang teratur. Dalam setiap sesi senam, disisipkan pula pesan-pesan kesehatan yang sederhana namun penting, seperti pentingnya pola makan yang sehat, menjaga kebersihan diri, dan manfaat olahraga bagi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, diharapkan warga Dusun V semakin menyadari pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat dalam kegiatan senam pagi ini menunjukkan bahwa program ini berhasil menarik perhatian dan memberikan dampak positif bagi warga Dusun V. Antusiasme peserta, baik dari kalangan ibu-ibu, anak-anak, maupun remaja, mencerminkan bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Selain manfaat kesehatan, senam pagi juga berperan dalam mempererat hubungan sosial di antara warga dusun. Dengan berkumpul dan berolahraga bersama setiap minggu, tercipta rasa kebersamaan dan solidaritas yang lebih kuat di antara warga. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi anggota KKN untuk lebih dekat dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, serta memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas hidup di Dusun V.

Secara keseluruhan, kegiatan senam pagi di Dusun V berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan memperkuat ikatan sosial di antara warga. Konsistensi pelaksanaan kegiatan ini serta tingginya partisipasi masyarakat menjadi indikator keberhasilan program ini sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan fisik dan sosial di Dusun V. Kegiatan ini juga diharapkan dapat terus berlanjut sebagai kebiasaan positif yang memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh warga dusun.

Program Kuliah Kerja Nyata Hataman Qur'an

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Hataman Qur'an yang dilaksanakan oleh kelompok 134 di Dusun V, Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, merupakan salah satu inisiatif untuk menghidupkan suasana religius di masjid dan memperkuat spiritualitas komunitas. Kegiatan ini dilakukan setiap hari oleh anggota KKN dengan tujuan untuk mencapai khataman Al-Qur'an, di mana setiap hari anggota kelompok membaca Al-Qur'an bersama-sama sebanyak satu juz. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setelah salat Subuh atau setelah salat Isya, dua waktu yang strategis untuk merenungkan dan mendalami makna ayat-ayat suci.

Pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama tidak hanya bertujuan untuk mencapai khataman, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekhusyukan dalam beribadah di kalangan anggota kelompok dan warga sekitar. Dengan melaksanakan kegiatan ini secara rutin, masjid di Dusun V menjadi lebih hidup, tidak hanya sebagai tempat salat lima waktu tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan yang berkelanjutan. Kehadiran dan partisipasi aktif anggota KKN dalam kegiatan ini menjadi contoh positif bagi warga, terutama dalam menjaga dan memelihara semangat kebersamaan dalam menjalankan ibadah.

Kegiatan hataman Qur'an juga berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman agama bagi anggota KKN. Dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, mereka tidak hanya berlatih melafalkan ayat-ayat suci tetapi juga mendiskusikan makna dan interpretasi dari ayat-ayat tersebut. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Al-Qur'an dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak dari kegiatan ini terasa pada kehidupan religius di Dusun V. Masjid yang sebelumnya agak sepi kini menjadi lebih ramai dan masyarakat yang sholat di masjid jumlahnya menjadi bertambah. Kegiatan ini juga menginspirasi warga dusun untuk lebih sering mengunjungi masjid, tidak hanya untuk salat tetapi juga untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan lainnya.

Keterlibatan aktif anggota KKN dalam program ini juga memperkuat hubungan mereka dengan warga, menciptakan suasana yang harmonis dan penuh keakraban di antara semua yang terlibat.

Selain itu, program ini juga memberikan nilai tambah dalam pendidikan spiritual anggota KKN. Melalui proses hataman Qur'an, mereka belajar tentang pentingnya disiplin, konsistensi, dan kesabaran dalam mencapai tujuan spiritual. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan anggota kelompok tentang Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat komitmen mereka dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.

Secara keseluruhan, Program Hataman Qur'an ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu menghidupkan kembali semangat keagamaan di masjid dan mempererat ikatan spiritual antara anggota KKN dan warga Dusun V. Konsistensi dan dedikasi yang ditunjukkan oleh anggota kelompok 134 dalam melaksanakan kegiatan ini mencerminkan keberhasilan program ini sebagai upaya membangun dan memperkuat fondasi keagamaan di komunitas. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dan menjadi bagian dari tradisi keagamaan di Dusun V, yang tidak hanya memperkaya kehidupan spiritual warga tetapi juga memperkuat solidaritas di antara mereka.

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN dalam meningkatkan kemampuan mengaji al-Qur'an anak di Desa Bukit Peninjauan II], ada beberapa tahapan yang telah dilaksanakan yaitu: Pertama, Perencanaan. Kedua, Pelaksanaan. Ketiga, Evaluasi. Dari langkah-langkah yang telah dilaksanakan di dalam program mengaji, ditemukan beberapa dampak perubahan yang terjadi, Yaitu: Pertama, Anak-anak mengaji di Desa Bukit Peninjauan II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam mengaji yang baik dan benar. Dan Kedua, Anak termotivasi untuk selalu mengaji dan belajar ilmu al-qur'an dan anak termotivasi juga untuk menghafalkan al-Qur'an di dalam kehidupan kesehariannya.

Agar perubahan ini tetap kontinuitas berjalan maka diharapkan kepada Bapak Kepala Desa dan segenap tokoh masyarakat Desa Bukit Peninjauan II, agar menjaga stabilitas berjalannya program ini. Para wali peserta didik hendaknya memberikan dukungan penuh, mendampingi putra-putrinya untuk melakukan pendalaman pemahaman Al-Qur'an beserta penempatan ilmu tajwidnya serta menghafalkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahid H.S. (2015). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Menurut Al-Qur'an (Kajian Tematik Tentang Ayat-Ayat Pemberdayaan Masyarakat. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, Vol. 6 No. 2.
- Arif Purbantara dan Mujianto. (2019). *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pusat Penelitian dan Pengembangan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan Pelatihan dan Informasi Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi*. Tanpa Penerbit.
- Dwi Aditya, Fikri. (2024). Peran Penyuluh Agama dalam Pembinaan Keagamaan Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Purbosembodo Kecamatan Metro Kibang. *Skripsi*.
- Hendrawati Hamid. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Mardikanto T., dan Poerwoko S. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, Mike. (2021). Faktor Rendahnya Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Keagamaan Implikasinya terhadap Konseling di Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis. *Skripsi*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6953/1/SKRIPSI%20MIKE.pdf>.
- Mirza Maulana. (2019). Asset Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Jambi Kaliurang. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 4, No. 2, .e-ISSN: 2580-0973, p-ISSN: 2580-085X, 259-278.

- Muhammad Jawahir dan Badrah Uyuni. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi pada Masjid Al-Mahdy, Kel. Jatiranggon, Kec. Jatisampurna, Bekasi. *Spektra*, Vo.1 No.1.
- Munasib, Noor Asyik, Atikah Proverawati. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan X"*. Purwokerto.
- Risvan & Djatmoko. (2019). Aplikasi Herbisida Ramah Lingkungan pada Kelompok Tani Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Research Gate*. https://www.researchgate.net/publication/337187933_Aplikasi_Herbisida_Ramah_Lingkungan_pada_Kelompok_Tani_Desa_Kungkai_Baru_Kecamatan_Air_Periuken_Kabupaten_Seluma.
- Rohmah, Siti. (2019). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri Al-Huda Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rosmawati, Susan. (2019). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43571>.
- Uswatun Hasanah, Rosyidi. (2022). Produk Kripik Pentol Siwalan (KRIPTOL) Sebagai Optimalisasi Kekayaan Alam Lokal Menuju Ekonomi Mandiri. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol. 3 No. 2.
- Yuni Maesyaroh, Mawi Khusni Albar. (2022). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra' di TPQ Al-Amin Dusun Ciparakan. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1. <https://doi.org/10.32505/connection.V2i1.3370>.